



Volume 4 Nomor 2 (2022) ISSN Online: 2716-4225

Distribusi Bantuan Kemanusiaan Korban Terdampak Banjir di Kota Parepare

Mulyana Machmud¹, Riza Amalia Rifani²,
Suwandi³

Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
Parepare

Email: mulyanamahmud.pare@gmail.com, rizaamalia@amsir.ac.id, suwandiak307@gmail.com²

ABSTRAK

The community services activity carried out by the team of Andi Sapada Institute of Social and Business Parepare in the form of collecting donations and distributing aid to flood victims in Parepare City. The distribution of assistance was carried out in flood-prone areas by taking nine location points. The location points are Lompoe, Watang Bacukiki, Lapadde, Bumi Harapan, Lumpue, Galung Maloang, Kampung Baru, Tiro Sompe, and Ujung Baru sub-districts. This location was chosen based on the conditions and characteristics of flood-prone areas which refer to differences in flood intensity, number and population density. The conclusions obtained after this activity took place was that the flood disaster that occurred at several points in Parepare City at the end of 2022 resulted in material losses for individuals and communities in Parepare City. From field investigations, communications from related officials in the vicinity and monitoring of media coverage, several points were found that had the most severe impacts on Parepare City, namely in Lontangnge, Mangimpuru, dan Abbanuangnge the three of which were in Wattang Bacukiki sub-district, Bacukiki district and in Tegal, Lapadde sub-district, Ujung district. For this reason, the team took the initiative to donate and distribute aid whose visit was carried out on November 26 2022 and a handover was carried out by representatives from the team of lecturers from the Business Faculty majoring in Accounting with representatives of residents affected by the floods. It is hoped that the assistance will benefit residents, especially women and children who are there.

Kata Kunci: *humanitarian assistance, flood victims*

A. Pendahuluan

Pada tanggal 18 November 2022 di Kota Parepare diguyur hujan dengan intensitas ekstrim, membuat ratusan rumah warga direndam banjir. Berdasarkan data BPBD Parepare, warga yang terdampak sebanyak kurang lebih 1.064 kepala keluarga. Banjir besar itu merendam ratusan rumah di beberapa titik kelurahan di Kota Parepare yakni Kelurahan Lompoe, Kelurahan Watang Bacukiki, Kelurahan Lapadde, Kelurahan Bumi Harapan, Kelurahan Lumpue, Kelurahan Galung Maloang, Kelurahan Kampung Baru, Kelurahan Tiro Sompe, dan Kelurahan Ujung Baru.¹

Pasca banjir warga Kota Parepare yang terdampak banjir mengalami kesulitan air bersih² dan terserang gatal hingga ISPA³. Pada saat terjadi banjir, secara logika seharusnya kita tidak mengalami krisis air, namun kenyataannya krisis air juga terjadi saat banjir sebagai akibat air terkontaminasi oleh air kotor. Krisis air saat banjir juga dapat terjadi sebagai akibat air terkontaminasi oleh bahan pencemar yang melimpah dan masuk ke dalam air bersih, atau bahkan terkontaminasi oleh bibit penyakit misalnya kotoran binatas yang terbawa oleh air banjir dan masuk ke dalam air bersih (Sitorus dkk., 2021).

Warga yang tidak memiliki kerabat di dekat permukiman mengungsi di mesjid dan gedung kelurahan. Warga tidur beralaskan tikar dan karpet. Warga yang mengungsi membutuhkan kebutuhan untuk dewasa dan anak-anak. Oleh karena itu, Fakultas bisnis jurusan akuntansi membentuk Tim untuk mengumpulkan donasi dan mendistribusikan bantuan kepada warga yang terdampak banjir Kota Parepare sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Diharapkan dengan bantuan yang diberikan oleh tim dapat bermanfaat bagi korban banjir Kota Parepare.

B. Metode kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa pengumpulan donasi dan distribusi bantuan kepada korban terdampak banjir di Kota Parepare dilakukan melalui beberapa tahap yaitu (1) persiapan dengan dengan *melisting* barang yang akan didistribusikan di empat titik daerah. Kemudian dibungkus menjadi beberapa paket yang masing-masing berisi sembako, peralatan mandi, kebutuhan bayi dan alas tidur, juga direncanakan memberikan sumbangan berupa uang yang dimasukkan ke dalam amplop untuk diserahkan kepada masing-masing KK yang terdampak di empat daerah tersebut; (2) kunjungan ke lokasi, yaitu kunjungan ke empat titik dilakukan pada tanggal 26 Novemebr 2022 bersama dengan bus yang mengangkut barang kebutuhan dan peralatan bantuan tim mulai berangkat dari kampus Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada pada pukul 09.00 WITA sampai dengan selesai.

¹ <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6416356/update-banjir-di-parepare-1296-jiwa-terdampak-4-posko-darurat-didirikan> diakses tanggal 19 Desember 2022

² <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6424559/warga-parepare-sudah-5-hari-kesulitan-air-bersih-akibat-banjir> diakses 20 Desember 2022

³ https://news.detik.com/berita/d-6423296/warga-terdampak-banjir-di-parepare-mulai-terserang-gatal-hingga-iswa?_ga=2.165186359.900286560.1672057532-769232273.1672057532 diakses 20 Desember 2022

C. Hasil

Berdasarkan wawancara dengan korban bencana, diketahui bahwa distribusi bantuan sosial oleh tim PKM Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada Parepare sudah cukup membantu korban bencana, terlihat dari respon yang diberikan korban terkait distribusi bantuan sosial tersebut. Respon yang baik menandakan bahwa pendistribusian bantuan sosial berdampak positif dalam meringankan beban korban terdampak banjir.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan selama proses pendistribusian bantuan korban terdampak banjir di Kota Parepare:



Gambar Kegiatan Pendistribusian Bantuan Korban Terdampak Banjir

D. Kesimpulan

Bencana banjir yang terjadi di beberapa titik di Kota Parepare di akhir tahun 2022 ini mengakibatkan kerugian secara materil bagi individu dan masyarakat di Kota Parepare. Dari penelusuran lapangan, komunikasi pejabat terkait di sekitar dan pantauan liputan media, didapatkan beberapa titik yang berdampak paling parah di Kota Parepare yakni di Lontangnge, Mangimpuru, dan Abbanuangnge yang ketiganya berada di Kelurahan Wattang Bacukiki Kecamatan Bacukiki serta di Tegal, Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung. Untuk itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini berinisiatif melakukan donasi dan pendistribusian bantuan yang kegiatan kunjungannya dilakukan pada tanggal 26 November 2022 dan dilakukan serah terima oleh perwakilan dari tim dosen Fakultas bisnis jurusan Akuntansi dengan perwakilan warga yang terdampak banjir. Diharapkan bantuan dapat bermanfaat bagi warga khususnya wanita dan anak-anak yang ada di sana.

Referensi

Sitorus, E., Mohamad, E., Srimulat, F. E., Marzuki, I., NNPS, R. I. N., Sugiyanto, G., Ghazali, M., Asmuliani, R., Tangio, J. S., & Makbul, R. (2021). *Pengetahuan Lingkungan*. Yayasan Kita Menulis.

Detik Sulsel, 2022 : <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6416356/update-banjir-di-parepare-1296-jiwa-terdampak-4-posko-darurat-didirikan> diakses tanggal 19 Desember 2022.

Detik Sulsel, 2022 : <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6424559/warga-parepare-sudah-5-hari-kesulitan-air-bersih-akibat-banjir> diakses 20 Desember 2022.

Detik Sulsel, 2022 : https://news.detik.com/berita/d-6423296/warga-terdampak-banjir-di-parepare-mulai-terserang-gatal-hingga-ispera?_ga=2.165186359.900286560.1672057532-769232273.1672057532 diakses 20 Desember 2022